

BAB IV

PENUTUP

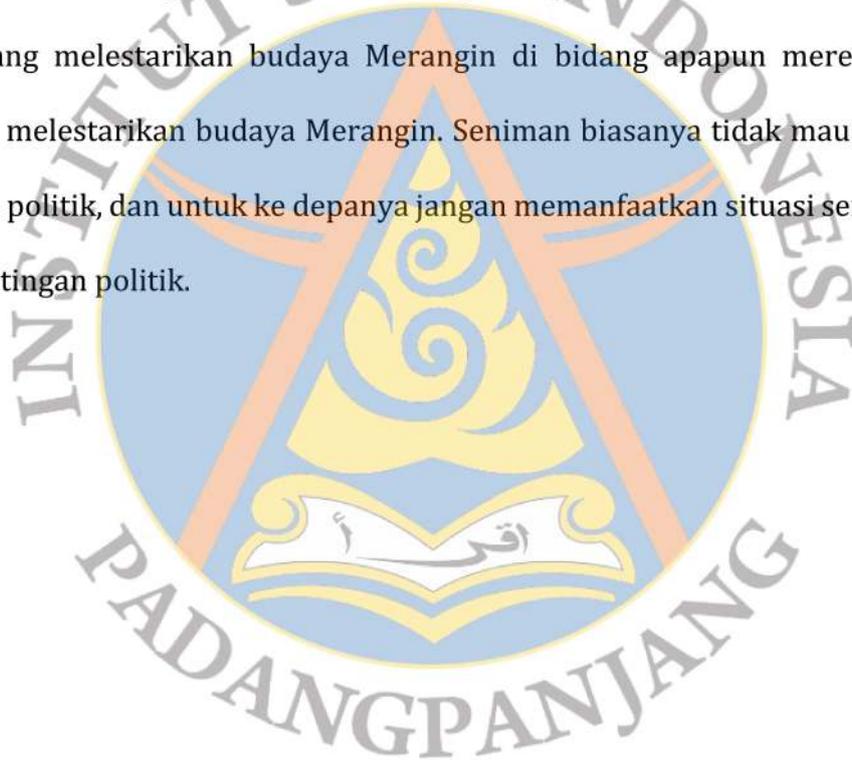
A. Kesimpulan

Karya tari “Nelangsa” merupakan sebuah hasil proses penciptaan karyasiswa Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang berbasis riset. Riset dalam penciptaan dibutuhkan demi mendapatkan data yang akurat tentang fenomena yang ingin dijadikan sumber penciptaan. Adapun riset yang dilakukan dalam proses penciptaan karya ini adalah riset tentang budaya *ngerewang*.

Budaya tradisi *ngerewang* di Kabupaten Merangin dahulunya berfungsi untuk membantu tetangga untuk melakukan kenduri. *Ngerewang* memiliki banyak nilai-nilai positif yang bisa diambil dari tradisi ini, seperti nilai toleransi, nilai silaturahmi, sosial, pendidikan dan religi. Setelah perkembangan zaman, tradisi tersebut mulai kehilangan nilai-nilai penting itu, karena masyarakat tidak melakukan tradisi tersebut, dan memilih *catering* yang simple dan instan. Dengan melihat fenomena yang terjadi saat ini koreografer sangatlah sedih, dan diwujudkan kedalam sebuah karya tari yang berjudul “Nelangsa” yang berlatar belakang dari fenomena *ngerewang*.

B. Saran

Untuk kelestarian budaya khususnya budaya Merangin, hendaklah kita menjaga budaya itu dari pengaruh budaya lain. Perkembangan yang terjadi pada budaya merupakan kodratnya, harus diterima, tetapi harus bisa memilahnya, mana yang baik dan bermanfaat dan mana yang tidak. Untuk Pemerintah Kabupaten Merangin hendaklah mensupport mahasiswa atau seniman yang mau berjuang melestarikan budaya Merangin di bidang apapun mereka bergerak untuk melestarikan budaya Merangin. Seniman biasanya tidak mau ikut terlibat dalam politik, dan untuk ke depannya jangan memanfaatkan situasi seniman untuk kepentingan politik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Intan Jonisa. (2018). Guah Limpapeh. *Laporan Karya/Tesis*, Padangpanjang. Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia.
- Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik Seni Wacana Apresiasi Dan Kreasi*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Daryusti, (2010). Tata Busana dan Penataan Kostum Tari. Padangpanjang. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
- Hawkins, Alma M. (2003). *Menciptakan Lewat Tari*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi Yogyakarta: Manthili.
- Hidayat, Robby. (2011). *Kreativitas Koreografi*. Malang Surya Pena Gemilang.
- Martion. (2011). "Bajamba Gadang." *Disertasi*, Program Pascasarjana Institut Seni Yogyakarta.
- KBBI, (2009), *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Kusumanduru, Budha, Ken. (2001). *Karl Marx Revolusi dan Sosialisme*, Yogyakarta: Resist Book.
- Prawitasari, E. Johana. (2012). "Multilevel Facilitating to Solving Perceived Psychosocial Problem in the Community" *Jurnal Psikologi*. Vol 39, No 1, 1-12.
- Smith, Jacquelin. (1985). *"Dance Composition" A Practical Guide for teachers*. Terjemahan Ben Suharto. Komposisi Tari. "Sebuah Pertunjukkan Praktis Bagi Guru. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumandiyo.Y. Hadi, (2003). *Dasar dasar Koreografi*, Yogyakarta : Manthili.
- Susana, Tjipto. (2012). " Evaluasi Terhadap Asumsi Teoritis Individualisme dan Kolektivisme: Sebuah Studi Meta Analisis". *Jurnal Psikologi*. Vol 33, No 1, 33-49.

Syafmitha, Harhy. (2016). Nadi Kehidupan. *Laporan Karya/Tesis*, Padangpanjang, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia.

WEBTOGRAFI

<http://blogspot.co.id/2013/11/pengertian memasak>.
<http://blogspot.co.id/2010/11/tradisi kabupaten merangin>.
<https://kbbi.web.id/nampan.html>
<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interpretasi/>
<http://laskarjember.com/struktur-dramatik/>

DAFTAR INFORMAN

Ali Amran Mahmud, 70 th, anggota Lembaga Adat Kabupaten Merangin, 9 Maret 2020.

Iskandar, 67 th, Budayawan di Rumah Tuo Kabupaten Merangin, 16 Desember 2019.

Jalaludin, 68 th, anggota *Kompangan* di Kabupaten Merangin, 13 Maret 2020.

Khasiani, 52 th, Pengusaha *catering* di Kebun Sayur, Bangko, Merangin, Jambi, 24 Maret 2020.

Nuraini, 75 th, Seniman Tari Kabupaten Merangin, Jambi, 12 Maret 2020.